

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul Implementasi nilai-nilai demokrasi Pancasila dalam mengelola kerja Osis SMK Hijau Muda Cikarang Utara Kabupaten Bekasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai demokrasi Pancasila telah terimplementasikan pada saat mengelola kerja organisasi siswa intra sekolah SMK Hijau muda Cikarang utara kabupaten Bekasi, hal ini dibuktikan dengan diterapkannya nilai-nilai demokrasi Pancasila melalui pengelolaan kinerja yang terdiri atas empat hal berikut ini.
 - a. Perencanaan merupakan suatu hubungan cara penyelenggara organisasi siswa intra sekolah merancang untuk menjelaskan apa, bagaimana, siapa, apa bila suatu aktivitas mau dilaksanakan supaya sama dengan apa diinginkan, dalam perencanaan, nilai – nilai demokrasi Pancasila telah diimplentasikan sama pengurus Osis SMK Hijau muda Cikarang Utara, kabupaten Bekasi.
 - b. Pengorganisasian adalah suatu hubungan bagaimana pengurus Osis merancang pembagian job sesuai dengan kompetensinya, koordinasi dalam suatu lembaga serta utusan penyelenggara pada rencana kerja, pada organisasi, norma - norma demokrasi Pancasila udah terimplentasikan sama penyelenggara Osis SMK Hijau muda Cikarang utara kabupaten Bekasi.
 - c. penggerakan merupakan suatu hubungan bagaimana semua usaha, jalan yang dilaksanakan oleh penyelenggara organisasi siswa intra sekolah guna memotivasi peserta organisasi supaya bisa beraktivitas semaksimal mungkin supaya tercapanya suatu harapan, norma - norma demokrasi Pancasila yang dicapai pada inisiator yang dilaksanakan organisasi siswa intra sekolah SMK Hijau muda Cikarang utara kabupaten Bekasi adalah kesetaraan dalam kedudukan, hak, dan kewajiban, larangan pemaksaan kehendak orang lain, saling menghormati serta menjunjung tinggi semua hasil musyawarah, rasa tanggung jawab menerima dan melakukan hasil keputusan musyawarah, mengutamakan kepentingan bersama dari pada

kepentingan pribadi atau golongan dalam musyawarah, dan memberikan suatu kepercayaan pada wakil yang dipercaya guna melakukan permusyawaratan.

d. Pengawasan adalah suatu hubungan dengan cara apa sistem sebuah observasi yang dilaksanakan oleh pengurus Osis pada semua kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya, dalam pengorganisasian semua nilai - nilai demokrasi Pancasila sudah terimplementasikan oleh pengurus Osis SMK Hijau muda Cikarang utara kabupaten Bekasi.

2. Faktor yang menghambat serta mendukung implementasi nilai demokrasi Pancasila pada saat mengelola kerja organisasi intra sekolah SMK Hijau muda Cikarang utara kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut:

a. Faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu.

Keterbatasan waktu sering menjadi penyelempara organisasi siswa intra sekolah pada saat melakukan rapat dengan sesama penyelenggara Osis tertunda, penundaan dalam musyawarah dikarenakan waktu yang tersedia terbatas sehingga pengurus mengundurkan waktu dalam rapat yang lagi dilaksanakan dan sehingga diteruskan minggu depan, benturan kepentingan dalam organisasi, ketika sedang melakukan program kerja Osis, sering mendapatkan benturan kepentingan diantara sesama pengurus Osis, benturan ini yang menjadi penghambat dalam melakukan tugas sebagai pengurus Osis adalah sering terjadinya memaksakan kehendak, emosi tidak terkontrol, banyak interupsi saat musyawarah, pengalaman organisasi, pengalaman organisasi individu sangat menentukan bagaimana kinerja individu dalam organisasi, karena pengalaman organisasi yang kurang sehingga pengurus Osis kewalahan dalam menjalankan tugas.

b. Faktor pendukungnya adalah kedamaian pada organ organisasi.

Lingkungan yang aman didalam organisasi, sehingga bisa merespon kinerja organisasi, karena masing - masing pengurus merasa nyaman bekerja dalam organisasi, kenyamanan pengurus Osis dapat tercipta karena adanya keterbukaan sesama pengurus yang satu dengan lainnya, keaktifan siswa - siswi membantu penyelenggara organisasi siswa intra sekolah pada saat

menjalankan rencana kerja yang telah ditetapkan, dan berperan serta dalam aktivitas yang dilaksanakan penyelenggara organisasi siswa intra sekolah, kepedulian alumni terhadap almamaternya, kepedulian alumni SMK Hijau Muda Cikarang kabupaten Bekasi terhadap almamaternya patut di apresiasi, karena walaupun mereka sudah menjadi alumni, mereka masih merasa memiliki, mereka selalu memberikan bantuan kepada pengurus guna mensukseskan program kerja Osis bantuan yang diberikan berbentuk dana, dan jasa, ini mereka lakukan sebagai bentuk wujud kepedulian terhadap almamaternya.

B. Saran

Beraskan hasil penelitian tersebut diatas peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Pengurus organisasi siswa intra sekola SMK Hijau muda Cikarang utara kabupaten Bekasi, hendaknya bisa mengefektifkan mengatur waktu dalam mengambil sebuah keputusan rapat, sehingga bisa menggunakan waktu yang tepat supaya tidak terjadi penundaan waktu, dan mengintensifkan sebuah putusan yang efektif.
2. Pengurus Osis SMK Hijau muda Cikarang utara kabupaten Bekasi hendaknya bisa mengontrol emosi, dan menjernihkan pola pikir yang arif dan bijaksana pada saat musyawarah serta menerima dengan penuh ketulusan hati dari hasil musyawarah, hal ini menunjukan supaya musyawarah yang dilaksanakan bisa mendapatkan sebuah keputusan yang diinginkan.
3. Pengurus Osis SMK Hijau muda Cikarang utara kabupaten Bekasi hendaknya selalu melaksanakan konsolidasi, dan komunikasi sesama pengurus, terutama pada pengurus yang kurang berpengalaman dalam berorganisasi, hal ini menunjukan supaya pengurus yang minim berorganisasi bisa melaksanakan tugasnya dengan baik.
4. Pengurus Osis SMK Hijau muda Cikarang utara kabupaten Bekasi harus selalu melaksanakan konsolidasi dan komunikasi kepada kepala sekolah dan pembina Osis, sehingga bisa mengawasi kinerja pengurus Osis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Asshiddiqie, Jimly, Hukum Tata Negara dan Pilar-Pilar Demokrasi, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
2. Aminullah (2020). Implementasi Nilai - Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat. Jurnal Ilmiah Ikip Mataram, 2-3.
3. Hasibuan, L. d. (2019). Implementasi Nilai - Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari.
4. Khoiriyah, I. A. (2019). Memahami Nilai - Nilai Pancasila dan Penerapannya.
5. Krisnamukti, D. (2020). Implementasi Nilai - Nilai Pancasila dalam Kehidupan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang. Jurnal Rontal Keilmuan PKn, Vol. 6, No.1.
6. Kaelan 2005. Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat. Yogyakarta: Paradigma.
7. Latif, Yudi, Negara Paripurna (Historis, Rasionalitas dan Aktualitas Pancasila).
8. Mardiyanto, Puguh. 2005. Implementasi Nilai - Nilai Demokrasi Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas VIII.
9. Miles B. Matthew dan A. Micheal Huberman. 1992. Analiss Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode - Metode Baru. Terjemahan Tjejep Rohendi. Jakarta: Universitas Indonesia.
10. Moleong, Lexy. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.

11. Naspiamsyah.(2019) Pancasila, Bahan Bacaan Ujian Dinas Pegawai Negeri Sipil
12. Nasution, Adnan Buyung. 2010. Demokrasi Konstitusional. Jakarta: Kompas, 2010.
13. Octavian, W. A. (2018). Urgensi Memahami Dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari. Jurnal Bhinneka Tunggal Ika, Vol.5, No.2
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan. 2008. Jakarta: Diperbanyak oleh Biro Hukum dan Organisasi Departemen Pendidikan Nasional.
15. Pengembangan Nilai - Nilai Demokrasi di Sekolah, Dalam [http://windrawawin.wordpress.com / Pendidikan / pengembangan nilai- nilai demokrasi di Sekolah](http://windrawawin.wordpress.com/Pendidikan/pengembangan-nilai-nilai-demokrasi-di-sekolah).
16. Shinta, Ari, 2019. Perbedaan Kecerdasan Emosional Pada Pengurus Osis dengan Anggota Osis. Skripsi. USU.
17. Suyahmo. 2012. Demokrsi dan Hak Asasi Manusia.
18. Tuhusetya, Sawali. “Membumikan Nilai - Nilai Demokrasi di sekolah”. [http://sawali.info/2019/09/14/membumikan-nilai-demokrasi di sekolah /](http://sawali.info/2019/09/14/membumikan-nilai-demokrasi-di-sekolah/)
19. Wulan Nurafifah, Dinie Anggraeni : Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 1 (4) 2021 hal 1 - 4 Implementasi Nilai - Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara.
20. Yolanda. d. (2019). Pancasila Sebagai Dasar Negara.